



Israel Penjarakan 700 Warga Palestina Tanpa Tuduhan dan Proses Hukum

RAMALLAH – Sedikitnya 700 tahanan administratif (tanpa tuduhan dan proses hukum) dari warga Palestina saat ini tengah mendekam dalam sel-sel tahanan milik Zionsi Israel. Jumlah tawanan itu belum termasuk dari pejuang Palestina yang ditangkap dalam sejumlah konfrontasi sejak puluhan tahun yang lalu.

Sejak meletus intifadhah al-Quds awal Oktober 2015 lalu penjajah Zionis meningkatkan intensitas perintah penahanan administratif dan perpanjangan penahanan pada orang-orang Palestina. Badan Urusan Tawanan Palestina menyatakan bahwa jumlah tahanan tanpa tuduhan dan proses hukum, yang berada di tahahanan pemerintahan Israel berjumlah ratusan orang.

Selama empat bulan terakhir, penjajah Zionis telah mengeluarkan 450 keputusan penahanan administratif baru. Termasuk dua orang wanita dan 9 anak di bawah umur.

“Penahanan administratif adalah kebijakan tetap Israel untuk memasukkan sebanyak mungkin orang Palestina mendekam di penjara. Ini merupakan pelanggaran pada kaedah hukum internasional dan perjanjian Jenewa yang membatasi penahanan administratif sebagai masalah sangat darurat dan pengecualian. Sementara itu penjajah Zionis menjadikannya sebagai prinsip dasar penahanan.” Jelas Badan Urusan Tawanan Palestina seperti yang dikutip Info Palestina, Senin (8/2/2016).

Disebutkan bahwa lebih dari 75% tahanan administratif, diperpanjang penahanan oleh penjajah Zionis lebih dari sekali selama 6 bulan, berdasarkan “dokumen rahasia”, yang mana tawanan dan pengacaranya tidak bisa melihatnya.

Berdasarkan data Badan Tawanan Palestina, sebanyak 25 ribu perintah penahanan administratif telah dikeluarkan atas tawanan Palestina sejak tahun 2000.(md/risalahdakwahtauhidnews)

Rugikan Umat Islam, MUI NTB Desak BNPT Koreksi Pernyataan Soal Ponpes Radikal

MATARAM – Pernyataan sepihak Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) tentang adanya 19 pondok pesantren (ponpes) berpaham radikal dan pemasok terorisme terus menuai kecaman banyak pihak.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nusa Tenggara Barat (NTB) mengatakan, pernyataan BNPT tentang dugaan radikalisme di Ponpes Nurul Bayan, Lombok Utara, NTB sangat merugikan umat Islam dan pengelola ponpes. Sebab, mereka tidak pernah melakukan klarifikasi ataupun memeriksa langsung ke lokasi ponpes.

“Tolong (data BNPT) itu dikoreksi, saya tahu persis menyangkut Ponpes Nurul Bayan. Catatan BNPT sendiri tidak pernah memberikan klarifikasi,” kata Ketua MUI NTB, Syaiful Muslim di Kota Mataram, pada Sabtu (6/2/2016).

Dirinya mengaku sudah bertemu dengan BNPT di Jakarta dan menyarankan untuk memeriksa terlebih dahulu ke lokasi terkait

UEA Jadi Negara Kedua Yang Siap Gelar Operasi Militer Ke Suriah

ABU DHABI, UEA – Pemerintah Uni Emirat Arab (UEA) menyatakan kesiapannya untuk mengirimkan tentara darat ke Suriah, dalam rangka perang melawan Daulah Islam/Islamic State yang dipimpin koalisi internasional. (7/2/2016)

Pernyataan ini disampaikan langsung Menteri Urusan Luar Negeri UEA, Anwar Gargash, dalam keterangannya di depan awak media pada hari Minggu kemarin di Abu Dhabi.

“Kami tidak berbicara tentang ribuan tentara , tetapi kita berbicara tentang pasukan di lapangan untuk memimpin jalan. Dan kami akan memberikan dukungan ini,” ujar Anwar Gargash seperti dilansir Reuters.

Anwar Gargash melanjutkan, “Dan saya berpikir bahwa posisi kami akan tetap seperti itu, dan kita harus melihat bagaimana kemajuan dan perkembangan di Suriah ke depannya.”

Menlu Anwar Gargash menambahkan, “Kami kecewa dengan respon lambat negara-negara dunia terhadap Islamic State (IS)”

Tercatat selain UEA, Arab Saudi menjadi negara Arab pertama yang menyatakan kesiapannya untuk mengirimkan tentara darat ke Suriah, dalam rangka menggelar operasi militer melawan Daulah Islam/IS. (ermسلم/risalahdakwahtauhidnews)



Pasukan UEA

dengan dugaan Ponpes Nurul Bayan mengajarkan ajaran radikal. “(Karena) Pernyataan BNPT itu sangat merugikan,” tegasnya.

Sebelumnya, Ponpes Nurul Bayan, membantah pernyataan BNPT yang menduga adanya keterlibatan Ponpes dalam kegiatan radikalisme. Bahkan, pernyataan BNPT dinilai salah alamat.

“Itu salah alamat dan lucu. Saya juga heran dan kaget, datanya dari mana dan yang paling bagus itu kami mengundang BNPT datang ke pondok supaya mengetahui aktivitas pesantren atau bahkan bermalam selama 1 minggu,” ujar pimpinan Ponpes Nurul Bayan, KH Abdul Karim Abdul Ghofur.

Saat ini, aktivitas belajar mengajar di ponpes dengan santri berjumlah 500 berjalan seperti biasa dan tidak muncul permasalahan apapun terkait radikalisme. Bahkan, dalam menanggapi BNPT, dirinya lebih memilih santai sebab pernyataan tersebut salah alamat dan tidak benar. (Manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

Sebut Pesantren Ajarkan Radikalisme, TPM Ajak Pimpinan Ponpes Gugat BNPT

SOLO – Tim Pengacara Muslim (TPM) menyerukan kepada seluruh umat Islam, khususnya para pimpinan pondok pesantren (ponpes) untuk menggugat Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) yang melontarkan fitnah bahwasanya 19 ponpes mengajarkan radikalisme dan menjadi salah satu kantong pemasok terorisme.

“Pernyataan yang demikian itu tak bisa didiamkan. Kita harus berani melangkah, bila perlu melakukan gugatan,” tegas Ketua Dewan Pembina TPM, Dr Muhammad Mahendradatta SH MH di Solo, Jawa Tengah (Jateng), pada Sabtu (6/2/2016).

Hal itu disampaikan Mahendradatta di hadapan peserta diskusi umum “Menguak Tabir Aksi Terorisme, Antara Fakta dan Misteri” di Gedung Bakorwil Surakarta (Solo). Mahendra pun menegaskan bahwa TPM siap mendampingi pihak ponpes untuk melakukan gugatan.

Mahendradatta juga mengajak umat Islam, terutama 19 ponpes yang disangka sebagai sarang pemasok teroris untuk maju ke ranah hukum, karena hal itu mengarah kepada fitnah dan pencemaran nama baik. Pernyataan yang mengatakan kantong teroris merugikan umat Islam, khususnya 19 penyelenggara pesantren.

Langkah yang perlu ditempuh, menurut Mahendradatta, bikin surat somasi. Bila perlu di-praperadilan. Atau digugat lewat Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN). “Tinggal kita mempunyai keberanian atau tidak. Paling tidak, kita harus berani melangkah,” ujarnya

Pengacara yang sering dicap sebagai pembelanya teroris ini menantang umat Islam dan 19 pengelola ponpes yang disudutkan Kepala BNPT, Saud Usman Nasution untuk berani menggugat BNPT. “Pokoknya, kita tidak perlu takut. Harus berani melangkah tegak. Jangan hanya sampai berhenti diskusi seperti ini,” tandasnya. (Manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

Pelatihan Ruqyah Syar’iyyah ADC Angkatan ke- 2 khusus Akhwat Butuh Dana 6 Juta, Mari Bantu Semampu Kita!!



KARANGANYAR - Setelah Sukses Kerjasama Azzam Dakwah Center (ADC) dengan Forum Ummahat Berbagi (FUBER) Solo Raya dalam mengadakan pelatihan ruqyah syar’iyyah khusus bagi para akhwat dan ummahat. (10 /01/2016). In Sya Allah Akhir bulan Februari 2016 Azzam Dakwah Center (ADC) bekerjasama dengan Forum Ummahat Masjid-Masjid Desa Berjo Ngargoyoso Karanganyar akan mengadakan kembali ruqyah Syar’iyyah untuk para akhwat dan Ummahat. Mari bantu semampu kita untuk mensukseskan majelis ilmu dan acara amal shalih tersebut.

Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman,

“Dan kami turunkan dari Al Qur’an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, dan Al-Qur’an tidaklah menambah bagi orang-orang dzalim selain kerugian”. (QS. Al-Israa’ 17 : 82)

Ruqyah bukanlah pengobatan alternatif, dan justru seharusnya menjadi pilihan pertama pengobatan tatkala seorang Muslim tertimpa penyakit. Sebagai sarana penyembuhan, ruqyah tidak boleh diremehkan keberadaannya. Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam bersabda,

“Bacakan ruqyah-ruqyah kalian kepadaku, tidak apa-

Na’udzubillah!! Ternyata Ada Ribuan Gay di Kabupaten Ciamis

CIAMIS – Men who have Sex with Men merupakan satu konsep penamaan pada kelompok laki-laki yang senang berhubungan seks dengan laki-laki atau Gay. Kata bahasa Inggris itu diadopsi oleh Indonesia dengan Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL).

Dari informasi terhimpun Warta Priangan, ternyata kaum LSL/Gay tidak hanya ada di kota-kota besar. Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa barat (Jabar) yang hanya mempunyai jumlah penduduk 1.768.532 jiwa pun menyimpan kaum menjijikkan tersebut.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Wisma yang konsen terhadap penanganan HIV/AIDS di Tatar Galuh ini mencatat, jumlah LSL di Kabupaten Ciamis sekira ada 1.693 orang. “Itu yang terjangkau oleh kita per-Desember 2015,” jelas Ketua LSM Wisma, Deni pada Jum’at (5/2/2016).

Deni menjelaskan, LSL terbagi kepada tiga (3) kategori. Pertama laki-laki yang hanya berhubungan dengan laki-laki. Kedua biseksual, adalah kelompok yang mempunyai istri dan anak tetapi mereka punya hasrat juga dengan laki-laki. Ketiga adalah laki-laki suka pada waria.

Menurut Deni, LSL sangat mungkin berada pada resiko tertinggi untuk terinfeksi virus HIV/AIDS. “Paling berbahaya menularkan HIV/AIDS adalah mereka yang biseksual. Karena dia bisa menularkan pada pasangan laki-lakinya, pada istrinya dan anak-anaknya,” jelas Deni.

Deni mengakui, selama ini LSM Wisma mendata LSL di Kabupaten Ciamis dibantu oleh Waria. “Mereka (Waria) juga selalu melakukan sosialisasi untuk pencegahan penularan HIV/AIDS,” sambung dia. Semoga masyarakat Indonesia dijahkkan dari perbuatan menyimpang yang membawa laknat seperti itu. (Manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

apa dengan ruqyah yang tidak mengandung kesyirikan didalamnya”. (HR. Muslim)

Imam Nawawi rahimahullah berkata, “Ruqyah dengan ayat-ayat Al-Qur’an dan dengan do’a-do’a yang telah diajarkan oleh Rasulullah adalah sesuatu hal yang tidak terlarang. Bahkan itu adalah perbuatan yang disunnahkan. Telah dikabarkan para ulama bahwa mereka telah bersepakat (ijma’) bahwa ruqyah dibolehkan apabila bacaannya terdiri dari ayat-ayat Al-Qur’an atau do’a-do’a yang diajarkan oleh Rasulullah”. (Shahih Muslim bisyarhi An-Nawawi : 14/341)

Karena demikian pentingnya penyembuhan dengan ruqyah ini, maka setiap Muslim semestinya mengetahui tata cara yang benar, agar saat melakukan ruqyah tidak menyimpang dari kaidah syar’i. Dan dengan dasar ayat Al-Qur’an, hadits dan sejumlah perkataan para ulama diatas itulah, Forum Ummahat Masjid-Masjid Desa Berjo Karanganyar yang bekerjasama dengan Azzam Dakwah Center (ADC), Media Online Manjanik.net dan sejumlah elemen Islam lainnya mengadakan pelatihan ruqyah syar’iyyah.

Pelatihan ruqyah syar’iyyah ini akan dilaksanakan di Masjid Tagung , Desa Berjo, Kec Ngargoyoso, Karanganyar, Jawa Tengah (Jateng) pada hari Sabtu, 27 Februari 2016 pukul 08.00 sampai selesai. Susunan acaranya terdiri dari penyampaian materi ruqyah, tanya jawab tentang ruqyah, diakhiri praktek ruqyah.

Untuk itu, bagi kaum Muslimin semuanya yang hendak membantu suksesnya acara pelatihan ruqyah syar’iyyah dan pembagian bingkisan kepada ummahat aseer dan istri syuhada’ tersebut, silahkan menyalurkan donasinya melalui program INSAN ADC (Infaq, Shadaqah & Santunan) ke rekening Bank Syari’ah Mandiri (BSM) 704-246-9186 a.n Muhammad Nur Solikin (Bendahara ADC).

Agar tidak bercampur dengan program ADC lainnya, harap melebihi nominal Rp 2.000,- diakhir transfer. Contohnya Rp 102.000,- atau Rp 302.000,- atau Rp. 502.000,- atau Rp 1.002.000,- dan seterusnya. Setelah transfer dilakukan, harap melakukan konfirmasi melalui SMS kepada Ketua ADC di nomor 0813-9055-2024. [Tim ADC]



Program Insan ADC
Santunan Peduli Umat

Salurkan Donasi Anda untuk Program Insan ADC melalui Bank Syariah Mandiri (BSM), norek: 7042469186, an. Muhammad Nur Solikin (Bendahara ADC) Konfirmasi: 0813 9055 2024 (Ketua ADC)

LGBT adalah Ancaman Serius Bagi Seluruh Masyarakat



JAKARTA - Seluruh elemen masyarakat perlu bergandeng tangan untuk mencegah berkembangnya gaya hidup lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT) di Indonesia. Para orang tua dan guru diingatkan untuk lebih peka terhadap perkembangan anak sebab gaya hidup LGBT sudah mulai mengancam anak-anak sejak dini.

Pengasuh Pondok Pesantren Buntet Cirebon KH Ayip Abbas menilai, berkembangnya gaya hidup LGBT menunjukkan bahwa jiwa bangsa Indonesia sudah sakit. "Maraknya perilaku seksual menyimpang akibat salah satu dampak modernitas. Efek domino kebebasan nyeleneh yang diagungkan," tegasnya.

Kiai Ayip meminta agar ulama yang terjun ke politik kembali pada khittahnya memperbaiki umat. Orang tua dan guru, kata dia, harus lebih peka pada perkembangan anak sebab gaya hidup LGBT sudah menggerogoti anak-anak sejak dini. "Pendidikan di rumah kurang. Lalu, ditambahi sistem pendidikan yang amburadul, ya hancur generasi kita," cetusnya.

Ia juga mengkritisi tayangan televisi yang destruktif. Menurut dia, tayangan sinetron, musik, reality show, dan sejenisnya yang tak mendidik menjadi satu bagian yang berperan merusak generasi bangsa. "Fungsi KPI formalitas saja, tayangan televisi makin rusak. Tantangan orang tua sekarang lebih berat," ungkapnya.

Berdasarkan penelusuran Republika, penganut gaya hidup LGBT semakin berkembang pesat. Komunitas LGBT secara terang-terangan muncul di media sosial, salah satunya melalui Twitter. Bahkan, sudah mulai mengincar anak-anak usia SD dan SMP. Misalnya saja, akun @GaySDSMP memiliki 980 pengikut, akun @gaysmpbekasi pengikutnya mencapai 683. Bahkan, akun @SMAgay_jkt, jumlah pengikutnya mencapai 17 ribu.

Siska (nama samaran), mantan lesbi, menuturkan, gaya hidup LGBT sudah masuk ke dunia pelajar SMP dan SMA. Ia berharap orang tua dan pihak terkait mawas diri mencegah tersebarnya LGBT. "Lesbi dan LGBT penyebarannya lebih cepat dari narkoba. Cek saja ke lapangan, hampir tiap hari ada lesbi baru," tuturnya kepada Republika, Sabtu (23/1/2016).

Hal senada juga diungkapkan Amel (nama samaran) yang juga seorang mantan lesbi. Menurut dia, penyebaran lesbi bukan lagi ke kampus, tapi sudah ke sekolah-sekolah. "Sudah naik tingkat, remaja sekarang bukan free sex lagi, tapi jadi LGBT. Salah satunya, lesbi."

Ustadz Erick Yusuf menilai, LGBT merupakan model gaul yang kebablasan. Menurut dia, gaya hidup LGBT itu berbahaya, sema kin lama bisa jadi penyakit kolektif. "Semestinya orang-orang yang mempunyai orientasi seks yang salah tersebut diberi penyuluhan. Baik lewat agama maupun lewat kejiwaan dengan intensif," tuturnya.

Para penganut LGBT terus berupa ya agar gaya hidup seperti itu dilegalkan. Menurut Ustadz Erick, upaya un tuk melegalkan LGBT harus dicounter, dibina, dan diberi edukasi yang intens mengenai informasi dam pak kerusakan yang akan ditimbulkan oleh LGBT. Jika perlu, kata dia, perlu segera dibuat payung hukum agar LGBT dilarang di Indonesia.

Pengamat pendidikan Mohammad Abduzen mengatakan, harus ada mata pelajaran berisi sex education yang terintegrasi dengan mata pelajaran terkait. "Dalam sex education tersebut dijelaskan bagaimana nilai-nilai dan konsep kebudayaan yang kita anut," katanya.

Menurut dia, tantangan pendidikan saat ini bukan sekadar seks bebas, melainkan yang jauh lebih berat lagi, yakni seks menyimpang. "Orang tua dan guru harus disadarkan keberadaan ancaman ini, termasuk para pembuat kebijakan," kata Abduzen. Ia menyebut arus LGBT atau seks menyimpang juga sudah dahsyat. (ROL/risalahdakwahtauhidnews)

Pas Idul Adha Ahok Larang Warga Jualan di Trotoar, Lha Kok Pas Imlek Tidak?

JAKARTA – Kebijakan diskriminatif yang diterapkan Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) mendapatkan sorotan dan kritikan keras dari warga Jakarta. Salah seorang pedagang ikan bandeng di Jalan Sulaiman, Rawabelong, Zulkarnain merasa aneh dan heran dengan kebijakan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI yang menurutnya tidak konsisten.

Dia mengacu pada kebijakan Gubernur DKI Jakarta, Ahok yang melarang keras warga berjualan kambing di trotoar pada saat (pas) Hari Raya Idul Adha dengan sejumlah alasan yang tidak masuk akal.

"Pedagang sampe diusirin kambingnya. Sebagai sesama pedagang, saya enggak tega juga," ujar Zulkarnain di Jalan Sulaiman, Rawabelong, pada Sabtu (6/2/2016) seperti dilansir Kompas.

Namun, saat menjelang perayaan Imlek, penjual bandeng dibiarkan oleh Ahok menggunakan trotoar untuk menggelar dagangannya. Bahkan, kata Zulkarnain, camat dan lurah setempat juga mendukung pasar ikan bandeng dadakan yang digelar di trotoar itu.

Dia menyimpulkan demikian karena camat dan lurah sempat datang ke pasar itu dan membawa petugas Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Petugas BPOM itu memeriksa ikan-ikan yang dijual di sana. "Kemarin, camat, lurah, BPOM pada datang, kami enggak disuruh bubar, tuh," ujar dia.

Zulkarnain mengaku, sebenarnya sikap tidak konsisten ini menguntungkan dia. Sebab, dia jadi bebas berjualan ikan di tempat itu.

Kedatangan camat, lurah, serta BPOM itu juga dibenarkan oleh pedagang lainnya, Muzaini. Muzaini mengatakan, petugas BPOM bertanya mengenai sumber ikan bandeng yang mereka jual.

"Ditanya belinya di mana, siapa yang beli, siapa yang jual. Detail deh pokoknya," ujar Muzaini.

Kepada petugas BPOM, Muzaini mengaku menjelaskan, asal ikan bandeng yang dijual di pasar ini berasal dari berbagai tempat, seperti Cilincing, Lampung, dan Muara Gembong. (Manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

Israel Meradang Kerjasama dengan Mesir Bocor di Media

YERUSSALAM - Dinas militer-keamanan rezim Zionis Israel marah karena kerja samanya dengan Mesir dalam proses perusakan terowongan-terowongan gerakan perlawanan Palestina di perbatasan Jalur Gaza, terbongkar.

Surat kabar Israel, Jerusalem Post hari Ahad (07/02/2016) melaporkan, dinas militer-keamanan Israel mengaku marah dengan langkah Yuval Steinitz, Menteri Energi dan Infrastruktur Israel yang membocorkan permintaan Tel Aviv kepada Mesir untuk merusak terowongan kelompok pejuang.

Terowongan-terowongan gerakan perlawanan Palestina di Jalur Gaza itu dirusak dengan carai membanjiri air Laut Mediterania.

Penjajah Israel memberlakukan pembatasan super ketat bagi para wartawan Israel untuk meliput berita seputar hubungan Tel Aviv-Kairo.

Kerja sama Israel-Mesir juga menuai protes keras dari masyarakat Mesir sendiri. Sementara itu, pemerintah Kairo mengaku tidak senang hubungannya dengan Tel Aviv terbongkar.

Yuval Steinitz, Sabtu lalu mengatakan, Mesir atas permintaan Israel, merusak terowongan-terowongan gerakan perlawanan Palestina di Gaza dengan air Laut Mediterania.

Sebagaimana diketahui, diberlakukannya blokade sepanjang tahun oleh Israel dan Mesir, memaksa Hamas bergantung pada jaringan terowongan untuk memasukkan kebutuhan sehari-hari, termasuk makanan, bahan bakar dan obat-obatan. (hdytlh/risalahdakwahtauhidnews)

34 Kelompok Mujahidin Global Telah Gabung dengan Islamic State (IS)

NEW YORK – Sekretaris Jenderal (Sekjen) PBB, Ban Ki-moon menyatakan bahwa 34 kelompok mujahidin global di seluruh dunia dilaporkan telah bergabung atau berjanji setia (berbaiat) kepada Daulah Islam/Islamic State (IS) pada pertengahan Desember 2015 lalu.

"Kelompok-kelompok militan dari Filipina, Uzbekistan, Pakistan, Libya dan Nigeria telah berjanji setia, sehingga menjadikan IS ancaman yang belum pernah terjadi sebelumnya," kata Ki-moon seperti dilansir Xinhua, pada Sabtu (6/2/2016).

Ban Ki-moon mengatakan, kemunculan Islamic State (IS) telah difasilitasi oleh konflik yang berlarut-larut di wilayah Iraq dan Suriah dan mengakibatkan ketidakstabilan politik serta keamanan.

"Dalam waktu kurang dari dua tahun, IS telah mencaplok sebagian besar wilayah di Irak dan Suriah. Mereka mengelola, menguasai struktur birokrasi yang menghasilkan pendapatan yang cukup fleksibel dan beragam untuk mengkompensasi penurunan pendapatan dari satu aliran pendapatan," ujarnya.

Ban Ki-moon mengungkapkan, yang terbaru bahwa Islamic State (IS) telah melebarkan pengaruh di barat dan utara Afrika, Timur Tengah, selatan dan tenggara Asia. Hal ini menunjukkan kecepatan dan skala di mana gravitasi dari ancaman IS telah berkembang hanya dalam 18 bulan.

"Pada tahun 2016 dan seterusnya, negara-negara anggota PBB harus mempersiapkan untuk peningkatan lebih lanjut jumlah teroris asing yang bepergian ke negara-negara lain atas instruksi dari IS," ucap Ban Ki-moon. (Manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

Jenderal Syi'ah Iran & 6 Anggota Elit Garda Revolusi Tewas di Suriah



Brigadir Jenderal (Brigjen) Mohsen Hajarian tewas di Suriah

ALEPPO – Suriah kini medan pertempuran yang sulit sekaligus menjadi kuburan mengerikan bagi para Jenderal Syi'ah Iran. Seorang Jenderal Syi'ah Iran kembali tewas dibunuh oleh mujahidin di

Suriah.

Sejumlah laporan media mengatakan, Jenderal Syi'ah Iran tersebut merupakan pejabat militer terbaru dari Negara Syi'ah Iran yang mati akibat Teheran mendukung rezim Syi'ah Nushairiyah Bashar Assad.

Menurut laporan kantor berita Iran, Fars, Jenderal tewas itu bernama Brigadir Jenderal (Brigjen) Mohsen Hajarian dari pasukan elite Pengawal Revolusi. Mohsen mereng nyawa bersama 6 anggota elit garda revolusi Syi'ah Iran lainnya.

"Ia tewas di sebelah utara Provinsi Aleppo," tulis FarsNews, media yang dekat dengan Pengawal Revolusi Iran.

Fars tidak menyebutkan kapan dan kelompok mujahidin mana yang bertanggungjawab atas kematian jenderal itu.

Dalam tugasnya di Suriah, jelas Fars, Jenderal Mohsen memberikan arahan kepada pasukan pro-pemerintah rezim Syi'ah Bashar Assad dalam pertempuran melawan Daulah Islam/Islamic State (IS) di wilayah Aleppo.

Kantor berita Reuters dan Al-Arabiya juga melaporkan kematian Jenderal Mohsen. Fars mengatakan enam relawan dari Iran juga tewas di Provinsi Aleppo, kawasan yang dikuasai oleh pasukan Syi'ah Suriah yang didukung oleh Rusia.

Dalam kecemasan perang di Suriah, Syi'ah Iran cukup intensif menyiapkan penasihat militer bagi pasukan Bashar Assad sebagaimana dilakukan Syi'ah Iran terhadap Afghanistan, Iraq, dan Pakistan dalam menghadapi para mujahidin di negara masing-masing. (Manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

Arab Saudi Siap Kirim Pasukan Darat ke Suriah Untuk Perangi Islamic State (IS)



Pasukan Arab saudi

RIYADH – Negara kaya minyak di Timur Tengah, Arab Saudi untuk pertama kalinya menawarkan pengiriman pasukan darat ke Suriah untuk memerangi Daulah Islam/Islamic State (IS). Hal itu seperti disampaikan Kementerian Pertahanan (Kemenhan) Saudi, pada Kamis (4/2/2016).

"Kerajaan sangat siap untuk berpartisipasi dalam serangan darat operasi koalisi anti-IS di Suriah," ujar juru bicara Kemenhan Saudi, Brigadir Jenderal Ahmed al-Asiri dalam wawancara dengan Al-Arabiya TV.

Sumber Saudi mengatakan kepada the Guardian, ribuan personel pasukan khusus Arab Saudi dapat ditempatkan di wilayah yang dilanda perang selama hampir 5 tahun itu, dan kemungkinan akan berkoordinasi dengan Turki.

Baik Saudi dan Turki sama-sama memiliki tujuan sama yakni menggulingkan rezim Syi'ah Nushairiyah Suriah Bashar Assad. Namun keduanya juga tidak menginginkan Daulah Islam (IS) berkuasa di Suriah. Kedua negara telah menggelar koordinasi militer bersama beberapa pekan lalu.

Asiri menambahkan, kemajuan mereka melawan milisi Syi'ah Houthi di Yaman yang didukung oleh Negara Syi'ah Iran membuka peluang bagi Saudi untuk menempatkan tentaranya di Suriah. Keputusan itu kemungkinan akan diambil dalam pertemuan NATO di Brussel dalam pekan depan.

"Ada frustrasi dalam memerangi IS" ujar analis Saudi Mohammed Alyahya.

Jika Saudi benar-benar terlibat dalam pertempuran darat di Suriah, maka bukan tidak mungkin mereka akan bertemu milisi atau tentara Syi'ah Iran yang membela rezim Syi'ah Nushairiyah Bashar Assad. (Manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

Amerika Keluarkan Rp 150 Miliar Perhari Untuk Perangi Islamic State (IS)

WASHINGTON – Amerika Serikat (AS) ternyata telah mengeluarkan dana sebesar \$5,5 miliar dollar dalam rangka memerangi Daulah Islam/Islamic State (IS) di Iraq dan Suriah. Dana yang dikeluarkan untuk operasi yang dimulai sejak bulan Agustus 2014 itu setara dengan Rp 75,4 triliun rupiah.

Seperti dilansir Bussines Insider pada Kamis (14/1/2016), Departemen Pertahanan AS untuk pertama kalinya merilis rincian biaya operasi memerangi IS ke publik. Biaya rata-rata yang dibutuhkan Amerika dalam operasi di Iraq dan Suriah mencapai US\$11 juta atau setara dengan Rp 150,9 miliar per-harinya.

Jumlah itu belum ditambah dengan US\$2,7 miliar atau Rp 35,9 triliun yang dikucurkan Amerika yang dikhususkan untuk melakukan aksi pengeboman di Suriah dan Iraq sejak Agustus tahun 2015 lalu.

Sementara itu, The Times mencatat bahwa biaya harian perang telah melonjak sekitar \$ 2 juta sejak bulan Juni 2015. Sebelumnya, pada bulan Juni, Amerika menghabiskan biaya perang sebesar \$9 juta dollar per-hari.

Rincian biaya yang dihabiskan militer AS itu dirilis Departemen Pertahanan AS ketika parlemen menyetujui anggaran pengeluaran untuk dana pertahanan sebesar US\$579 miliar. Dana untuk memerangi IS tidak akan berhenti mengalir kecuali Kongres AS mengeluarkan undang-undang untuk menghentikan aksi militer.

Biaya operasi militer AS terus melonjak sejak korps bersenjata tersebut memulai aksi mereka di Iraq Agustus 2014 lalu. Dari jutaan dollar yang dikeluarkan setiap hari, sebanyak dua-pertiganya mengalir ke Angkatan Udara.

Hal itu disebabkan Presiden Amerika, Barack Obama memutuskan untuk tidak mengirim pasukan infanteri tentara darat ke Iraq dan Suriah. Amerika lebih memilih serangan lewat udara yang targetnya ternyata juga menasar kepada warga sipil. (Manjanik/risalahdakwahtauhidnews)